

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Pada umumnya keberadaan organisasi tidak akan selalu tetap, melainkan selalu dinamis/berubah sesuai tuntutan perubahan jaman, baik dalam hal bentuk/strukturnya, orang yang duduk di dalamnya, sampai kedalam hal misi dan visinya. Itu semua dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan. Seperti halnya keberadaan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang telah mengalami beberapa perubahan dalam masalah organisasi.

Seperti yang dikatakan Utami (2014:10):

Dalam rangka penertiban kelembagaan di tingkat Pusat telah dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1947 tentang Pokok-Pokok Organisasi Departemen, dan Keputusan Presiden Nomor 45 Tahun 1974 tentang Susunan Organisasi Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah yang terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 1984. Sedangkan penerbitan kelembagaan di daerah pelaksanaannya dengan berpangkal tolak pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 362 Tahun 1977 tentang Pola Organisasi Pemerintah Daerah dan Wilayah, dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 363 Tahun 1977 tentang Pedoman Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas serta pelaksanaan lainnya.

Untuk penertiban Organisasi Dinas Daerah, salah satu diantara adalah Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah, diarahkan antara lain mengenai Pembentukan, Pengembangan atau Penyempurnaan Susunan Organisasi

dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah beserta Unit Pelaksanaan Teknisnya.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdiri pada tahun 1950 dengan Kepala Dinas yang pertama yaitu Dr. R. Soemardjono. Sejak 24 Februari 1993, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menempati gedung baru yang berada di Jalan Piere Tendean No. 24, Kota Semarang yang diresmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Tengah. Sebelumnya Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berkantor di Jalan Pahlawan, Kota Semarang.

2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

2.2.1 Visi

Institusi yang profesional dalam mewujudkan kesehatan paripurna di Jawa Tengah.

2.2.2 Misi

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan.
2. Mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang berdaya saing.
3. Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan.
4. Melaksanakan pelayanan publik yang bermutu.

2.2.3 Tujuan

Visi dan Misi sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau, serta pembinaan dan pengendalian bidang farmasi, makanan minuman, dan perbekalan menurunkan angka kesakitan dan angka kematian penyakit serta mencegah meluasnya Kejadian Luar Biasa (KLB).
2. Meningkatkan kualitas lingkungan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta kemandirian individu, keluarga, dan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Menurunkan prevalensi gizi buruk pada anak balita.
5. Meningkatkan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan dalam rangka ketersediaan, pemerataan, mutu dan pelayanan di bidang farmasi termasuk obat asli Indonesia, makanan minuman dan perbekalan kesehatan.
6. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.
7. Meningkatkan mutu sumber daya kesehatan melalui pengembangan dan implementasi regulasi dan pengembangan profesionalisme.
8. Menyiapkan sumber daya kesehatan dalam menghadapi persaingan global.
9. Mengembangkan sistem informasi kesehatan terpadu dan penelitian kesehatan sesuai perkembangan IPTEK.

10. Mewujudkan pembiayaan jaminan kesehatan bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin dan rentan.
11. Mengoptimalkan fungsi Dinas Kesehatan sebagai regulator dalam pengelolaan pelayanan kesehatan berbasis kinerja.

2.2.4 Sasaran

Dalam upaya mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah telah mempersiapkan sasaran sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat.
2. Menurunnya angka kesakitan dan kematian penyakit serta KLB.
3. Terciptanya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dalam rangka mengatasi masalah kesehatan.
4. Terwujudnya peningkatan gizi masyarakat
5. Terwujudnya pembinaan, pengendalian dan pengawasan di bidang farmasi termasuk obat asli Indonesia, makanan dan minuman dan perbekalan kesehatan.
6. Terwujudnya peningkatan akses masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu dan dan tertanganinya kasus/permasalahan kesehatan pada kelompok masyarakat rentan, daerah perbatasan dan terpencil.
7. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan melalui pengembangan dan implementasi regulasi dan pengembangan profesionalisme
8. Terwujudnya kesiapan sumber daya kesehatan dalam menghadapi persaingan global

9. Terwujudnya sistem informasi kesehatan dalam menghadapi persaingan global
10. Meningkatkan cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat miskin dan rentan melalui Jamkesmas/Jamkesda
11. Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis kinerja sesuai peraturan yang berlaku.

2.3 Struktur Organisasi

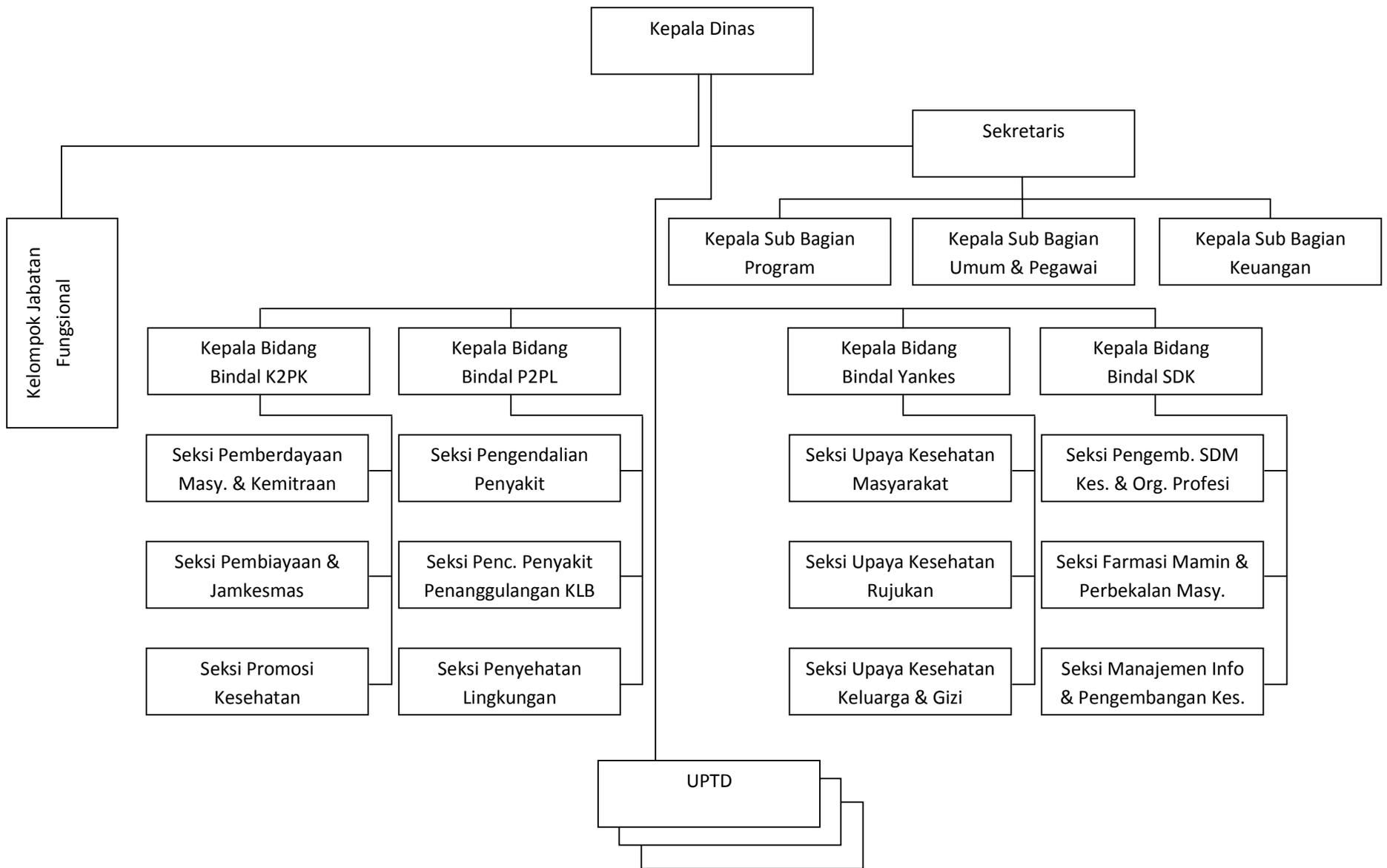
Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 pada tanggal 7 Juni 2008.

Sesuai dengan Struktur Organisasi tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dikepalai oleh Kepala Dinas, namun beroperasi dibawah pengawasan Gubernur Jawa Tengah dan Menteri Kesehatan RI. Di bawah Kepala Dinas terdapat Kelompok Jabatan Fungsional, Bagian Sekretariat, Bidang Pembinaan dan Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan, Bidang Pembinaan dan Pengendalian Penyakit Kesehatan, Bidang Pembinaan dan Pengendalian Sumber Daya Kesehatan serta Unit Pelaksanaan Teknis (UPT). Pada Sekretariat membawahi Sub Bagian Program, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Pada Bidang Pembinaan dan Pengendalian Kemitraan Kesehatan dan Promosi membawahi Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan, Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat dan Seksi Promosi Kesehatan.

Pada Bidang Pembinaan dan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan membawahi Seksi Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan Penyakit dan Penanggulangan Kegiatan Luar Biasa (KLB) dan Seksi Penyehatan Lingkungan. Pada Bidang Pembinaan dan Pengendalian Sumber Daya Kesehatan membawahi Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat, Seksi Upaya Kesehatan

Rujukan, Seksi Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi. Sedangkan pada Bidang Pembinaan dan Pengendalian Sumber Daya Kesehatan membawahi Seksi Pengembangan SDM Kesehatan dan Organisasi Profesi, Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan dan Seksi Manajemen Informasi dan Pengembangan Kesehatan.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan akan dilampirkan dalam bagian pada laporan kuliah kerja praktik sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah